

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2012
NASUTION, No.BP 1010334002**

MASRO

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU AKSEPTOR KB PRIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBACANG KOTA PADANG TAHUN 2012**

ABSTRAK

vii + 65 halaman+9gambar+6tabel+11lampiran

Keluarga Berencana adalah program yang bertujuan membantu pasangan suami isteri untuk mengatur, mengontrol interval diantara kehamilan dan kelahiran dalam keluarga. Laporan PPKB Kota Padang di Kecamatan Kuranji pencapaian akseptor KB pria sebanyak 902 akseptor tahun 2011 dan di Puskesmas Ambacang pencapaian akseptor KB pria sebanyak 256 akseptor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku akseptor KB pria.

Penelitian ini adalah penelitian *case control*, dilakukan dari bulan Desember 2011 sampai Juni 2012. Penelitian dilakukan pada 77 responden kelompok kasus dan 77 responden kelompok kontrol dengan menggunakan *matching* usia dan tempat dengan perbandingan 1:1. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *Chi square* dan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$), lalu disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan narasi.

Hasil penelitian didapatkan usia termuda akseptor KB pria adalah 26 tahun dan usia tertua adalah 54 tahun. Hasil uji statistik didapatkan setiap variabel memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku akseptor KB pria, yaitu tingkat pengetahuan ($p=0.000$, OR=15.1), sikap ($p=0.000$, OR=0.114), keyakinan ($p=0.000$, OR=28.5), fasilitas kesehatan ($p=0.000$, OR=3.95), peran petugas kesehatan ($p=0.000$, OR= 7.9), dan dukungan isteri ($p=0.000$, OR= 3.09).

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, keyakinan, fasilitas kesehatan, peran petugas kesehatan dan dukungan isteri. Untuk meningkatkan keikutsertaan pria dalam program KB, diperlukan sosialisasi petugas kesehatan dan kader untuk melaksanakan penyuluhan kepada suami begitu juga isteri agar isteri berperan aktif dan memberikan dukungan serta pemahaman kepada suami. Pihak BKKBN, PPKB Kota Padang diperlukan untuk menunjang keaktifan dan kelancaran peran PLKB Kecamatan dan kader KB.

Daftar Pustaka : 33 (2004-2011)
Kata Kunci : KB Pria, Perilaku

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
REPRODUCTIVE HEALTH**

**SPECIALISATION
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, July 2012

MASRO NASUTION, No.Bp 1010334002

FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF MALE ACCEPTORS FAMILY PLANNING IN AMBACANG HEALTH CENTER AT PADANG CITY 2012

ABSTRACT

vii+ 65 pages +9images +6table+11 attachments

Family planning is a program aimed at helping couples to set, control the interval between pregnancies and birth in the family. The reports of PPKB Padang city, Kuranji has highest achievement of male family planning acceptors in Padang city as 902 male acceptors in 2011 and in Ambacang health center has a high achievement of family planning as 256 male acceptors. The purpose of this study was aimed to know factors influenced the behavior of male family planning acceptors.

This research is a case control study occurred from December 2011 until June 2012. This study was conducted on 77 case control respondents and 77 respondents with a control group matched by age and place of 1:1. The data was collected through interviews using a questionnaire. Data were analyzed by univariate and bivariate and presented in diagrams, tables and narratives form.

Results obtained from the youngest age male family planning acceptors was 26 years old and the oldest was 54 years of age. The results of statistical tests obtained every variable has a significant relationship to the behavior of male family planning acceptors, namely the level of knowledge ($p = 0.000$, OR = 15.1), attitude ($p = 0.000$, OR = 0114), confidence ($p = 0.000$, OR = 28.5), health facility ($p = 0.000$, OR = 3.95), the role of health workers ($p = 0.000$, OR = 7.9), and the support of the wife ($p = 0.000$, OR = 3.09).

The study found significant relationship between knowledge, attitudes, beliefs, health facilities, health workers and support the role of wife To increase the participation of men willing to become family planning acceptors required the attention of the government through the socialization of health care workers and cadres through counseling. The wife also needs to be targeted outreach to wives play an active role and provide support to the husband. BKKBN, PPKB Padang needed to support the activity and the role of the smooth field officers and district cadres of male family planning acceptors.

References : 33 (2004-2011)

Keywords : Male Contraception, Behavior

KATA PENGANTAR